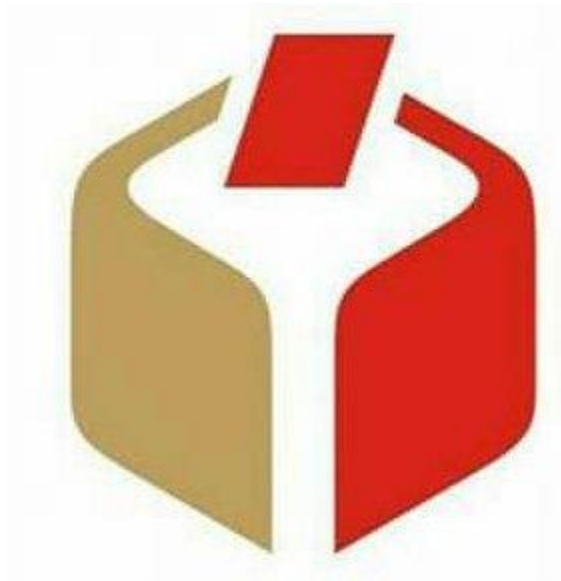


# **LAPORAN BARANG MILIK NEGARA / KUASA PENGGUNA BARANG**

PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

(audited)



**BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jalan G. Obos No. 10

Palangka Raya - Kalimantan Tengah

**LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2020 (audited)**

---

**I. PENDAHULUAN**

1. Dasar Hukum

- a. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum;
- d. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Wewenang, Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standard Akuntansi Pemerintah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas PMK No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 150/PMK.06/2014 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 251/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- n. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.6/2019 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 385/PMK.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;

- p. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 0224/K.Bawaslu/PL.07/VII/2020 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang dan Tanggung Jawab Pengguna Barang Kepada Kuasa Pengguna Barang Dalam Rangka Pengelolaan Barang Milik Negara Di Lingkungan Badan Pengawas Pemilihan Umum.

## 2. Entitas Pelaporan

Proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan dalam catatan Entitas Pelapor akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja, dan pembiayaan, sebagaimana akan termuat pada laporan entitas pelaporan.

Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), BMN merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud. Aset pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

BMN meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, aset lainnya dan aset bersejarah. Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera direalisasikan, dipakai, atau dimiliki. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Sedangkan aset lainnya adalah aset yang tidak bisa dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Adapun aset bersejarah merupakan aset yang mempunyai ketetapan hukum sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan dan sejarah. Aset bersejarah tidak wajib disajikan di dalam neraca tetapi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan Barang Milik Negara.

BMN yang berupa aset lancar adalah Persediaan. Sedangkan BMN yang berupa aset tetap meliputi tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. BMN yang berupa aset tetap yang tidak digunakan lagi/dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dimasukkan ke dalam pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

## 3. Periode Laporan

Periode pelaporan yang disusun pada laporan ini adalah mulai dari tanggal 1 Januari s.d 31 Desember 2020 (Tahunan Tahun Anggaran 2020).

## II. **KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur dan ditimbang, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Selanjutnya Penatausahaan BMN mengacu kepada Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.6/2019 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

Pelaksanaan rekonsiliasi mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 385/PMK.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara. Mekanisme penyusutan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar dan ada pula yang digolongkan sebagai aset tetap bahkan aset lainnya. BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Selanjutnya BMN yang dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal pemerintahan, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan. Kemudian BMN berupa aset tetap yang sudah dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah digolongkan sebagai aset lain-lain.

### **III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Milik Negara Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang Tahunan Tahun Anggaran 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan Tahun Anggaran 2020 ini adalah sebesar Rp11.542.208.131,00 (*sebelas miliar lima ratus empat puluh dua juta dua ratus delapan ribu seratus tiga puluh satu rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp10.017.889.301,00 (*sepuluh miliar tujuh belas juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus satu rupiah*), nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahunan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.633.556.830,00 (*satu miliar enam ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh rupiah*) dan nilai mutasi kurang yang terjadi selama Tahunan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp109.238.000,00 (*seratus sembilan juta dua ratus tiga puluh delapan ribu rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SIMAK - SAIBA;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2020**

##### 1. Saldo Awal Tahun 2020

Nilai BMN per 1 Januari 2020 Badan Pegawai Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebesar Rp10.017.889.301,00 (*sepuluh miliar tujuh belas juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus satu rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp9.710.524.745,00 (*sembilan miliar tujuh ratus sepuluh juta lima ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh lima rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp307.364.556,00 (*tiga ratus tujuh juta tiga ratus enam puluh empat ribu lima ratus lima puluh enam rupiah*).

##### 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun 2020

Mutasi BMN per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

###### a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp48.000,00 (*empat puluh delapan ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp48.000,00 (*empat puluh delapan ribu rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Persediaan	0	48.000	48.000
117131 Bahan Baku			
117199 Persediaan Lainnya			
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>48.000</b>	<b>48.000</b>

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp.0,00 (*nol rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp.0,00 (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp0,00 (*nol rupiah*) dengan Nomor Berita Acara Stock Opname 199/BAWASLU.KT/SET/PL.07/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan Barang	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1	Lakban Hitam	2	Buah	14.000	28.000
2	Lakban Bening	2	Buah	10.000	20.000
Total					48.000

b. Tanah

Tidak ada Jenis Tanah dalam Laporan BMN Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Periode Tahunan Tahun Anggaran 2020.

c. Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan BMN Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11.065.923.525,00 (*sebelas miliar enam puluh lima juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus dua puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.498.428.695,00 (*sembilan miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus dua puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah*), mutasi tambah sebanyak 215 unit dengan nilai sebesar Rp1.598.444.830,00 (*satu miliar lima ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus empat puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 15 unit sebesar Rp31.350.000,00 (*tiga puluh satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*)

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Rincian Perbidang

1) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar (3.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah Rp19.950.000,00 (*sembilan belas juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit senilai Rp19.950.000,00 (*sembilan belas juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah*). Mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Alat Besar (3.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Alat Besar (3.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Besar (3.01) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	19.950.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.01.03.04.002	Portable Generating Set	1	19.950.000

## 2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) ada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 senilai Rp3.655.502.000,00 (*tiga miliar enam ratus lima puluh lima juta lima ratus dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 12 unit senilai Rp3.655.502.000,00 (*tiga miliar enam ratus lima puluh lima juta lima ratus dua ribu rupiah*). Mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	3.655.502.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.02.01.02.003	Mini Bus (penumpang 14 orang kebawah)	10	3.613.980.000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	2	41.522.000
Total		12	3.655.502.000

3) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp4.149.837.825,00 (*empat miliar seratus empat puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1086 unit senilai Rp3.112.593.675,00 (*tiga miliar seratus dua belas juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah*). Mutasi tambah sebanyak 130 unit senilai Rp1.005.894.150,00 (*satu miliar lima juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu seratus lima puluh rupiah*) dan mutasi tambah sebanyak 15 unit senilai Rp31.350.000,00 (*tiga puluh satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*), mutasi kurang 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	1.005.894.150	-

Rincian mutasi tambah atas transaksi pembelian sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	34	151.444.400
3.05.01.04.007	Brandkas	10	73.172.000
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	32	76.440.000
3.05.01.05.007	CCTV – Camera Control Television System	14	138.617.000
3.05.01.99.999	Alat Kantor Lainnya	15	241.130.750
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	1	9.500.000
3.05.02.04.004	A.C Split	10	43.120.000
3.05.02.06.008	Sound System	14	272.470.000
Total		130	1.005.894.150

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Masuk (107)	31.350.000	-

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	15	31.350.000



Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1231	4.149.837.825
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.05.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable	1	1.500.000
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	6	28.973.000
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	108	315.559.468
3.05.01.04.004	Rak Kayu	10	24.160.000
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	9	27.868.000
3.05.01.04.007	Brandkas	23	138.669.682
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	33	80.140.000
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	15	153.060.000
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	1	13.254.545
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	2	3.900.000
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	18	100.770.000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	15	79.500.000
3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	15	31.350.000
3.05.01.05.070	Kotak Surat	2	1.200.000
3.05.01.05.081	Papan Pengumuman	2	3.000.000
3.05.01.99.999	Alat Kantor Lainnya	15	241.130.750
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	402	828.176.998
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	306	449.634.498
3.05.02.01.005	Sice	53	372.241.271
3.05.02.01.008	Meja Rapat	21	124.757.973
3.05.02.01.013	Meja Telepon	1	500.000
3.05.02.01.017	Sketsel	2	8.362.500
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	3	8.912.500
3.05.02.03.999	Alat Pembersih Lainnya	3	1.977.000
3.05.02.04.001	Lemari Es	2	9.940.000

3.05.02.04.004	AC Split	95	483.482.390
3.05.02.04.005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	4	112.166.000
3.05.02.04.006	Kipas Angin	1	613.250
3.05.02.06.002	Televisi	6	34.105.000
3.05.02.06.004	Tape Recorder	4	5.930.000
3.05.02.06.008	Sound System	16	289.727.000
3.05.02.06.014	Microphone	8	38.456.000
3.05.02.06.030	Tiang Bendera	14	14.000.000
3.05.02.06.036	Dispenser	4	12.734.000
3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	1	5.000.000
3.05.02.06.046	Handy Cam	2	11.000.000
3.05.02.06.058	Gordyin/Kray	2	74.746.000
3.05.02.06.068	DVD Player	2	5.340.000
3.05.02.06.078	Bingkai Foto	4	4.000.000
Total		1231	4.149.837.825

4) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp408.571.680,00 (*empat ratus delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus delapan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 53 unit senilai Rp197.827.000,00 (*seratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 17 unit senilai Rp210.744.680,00 (*dua ratus sepuluh juta tujuh ratus empat puluh empat ribu enam ratus delapan puluh rupiah*), mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 ( *nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	210.744.680	-

Rincian mutasi tambah atas transaksi pembelian adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.06.01.01.036	Microphone Wireless MIC	1	32.340.000
3.06.01.99.999	Alat Studio Lainnya	1	30.500.000
3.06.02.01.999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	1	19.006.680
3.06.03.47.002	Genset	14	128.898.000
Total		17	210.744.680

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	70	408.571.680
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.06.01.01.036	Microphone Wireless MIC	1	32.340.000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	12	27.514.000
3.06.01.01.088	Voice Recorder	2	2.000.000
3.06.01.02.128	Camera Digital	21	103.346.000
3.06.01.02.135	LCD Monitor	2	23.800.000
3.06.01.99.999	Alat Studio Lainnya	1	30.500.000
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	1	9.867.000
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	1	950.000
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	10	21.500.000
3.06.02.01.010	Facsimile	4	8.850.000
3.06.02.01.999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	1	19.006.680
3.06.03.47.002	Genset	14	128.898.000
Total		70	408.571.680

5) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp27.320.000,00 (*dua puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 15 unit senilai Rp27.320.000,00 (*dua puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*), mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	27.320.000	-

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.07.01.01.027	Aplation Termometer	15	27.320.000

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	27.320.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.07.01.01.027	Aplanation Termometer	15	27.320.000

6) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 15 unit senilai Rp31.350.000,00 (*tiga puluh satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang sebanyak 15 unit senilai Rp31.350.000,00 (*tiga puluh satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	31.350.000	-

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.08.01.11.137	Tripod	15	31.350.000

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

7) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi kurang 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

8) Alat Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp2.804.342.020,00 (*dua miliar delapan ratus empat juta tiga ratus empat puluh dua ribu dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 428 unit senilai Rp2.481.206.020,00 (*dua miliar empat ratus delapan puluh satu juta dua ratus enam ribu dua puluh rupiah*), mutasi tambah sebanyak 38 unit senilai Rp323.136.000,00 (*tiga ratus dua puluh tiga juta seratus tiga puluh enam ribu rupiah*), mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Alat Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	323.136.000	-

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.10.01.02.003	Note Book	5	188.100.000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	33	135.036.000
Total		38	323.136.000

Mutasi Kurang Alat Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	466	2.804.342.020
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Alat Komputer (3.10) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.10.01.02.001	PC Unit	135	963.248.000
3.10.01.02.002	Lap Top	53	448.263.520
3.10.01.02.003	Note Book	75	666.023.500
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	179	442,829.000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	20	277.258.000
3.10.02.03.017	External/Portable Hardisk	4	6.720.000
Total		466	2.804.342.020

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Besaran akumulasi peyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.807.095.647,00 (*lima miliar delapan ratus tujuh juta sembilan puluh lima ribu enam ratus empat puluh tujuh rupiah*).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Gedung dan Bangunan diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

f. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi kurang sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tersebut meliputi :

Mutasi Tambah Instalasi (5.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Instalasi (5.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Instalasi (5.03) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Instalasi (5.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).



d. Aset Tetap dalam Renovasi (135111)

1. Rincian Per Bidang

a. Aset Tetap dalam Renovasi (6.07)

Saldo Aset Tetap dalam Renovasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Aset Tetap dalam Renovasi sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp77.888.000,00 (*tujuh puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*) mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). dan mutasi kurang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp77.888.000,00 (*tujuh puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tetap dalam Renovasi (6.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Aset Tetap dalam Renovasi (6.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Keluar (302)	77.888.000	

Dari jumlah Aset Tetap dalam Renovasi (6.07) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Aset Tetap dalam Renovasi (6.07) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dua unit Aset Tetap dalam Renovasi (6.07) yaitu berupa Jembatan senilai Rp32.400.000,00 (*tiga puluh dua juta empat ratus ribu rupiah*) dan Kanopi senilai Rp45.488.000,00 (*empat puluh lima juta empat ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*) dan telah diserahkan dari Kantor Bawaslu Provinsi Kalimantan Tengah untuk Kantor Kemenkumham Kalimantan Tengah melalui mekanisme transfer keluar.

e. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp219.442.744,00 (*dua ratus sembilan belas juta empat ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp219.442.744,00 (*dua ratus sembilan belas juta empat ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh empat rupiah*) mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

1) Software

Saldo Software pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar senilai Rp85.234.694,00 (*delapan puluh lima juta dua ratus tiga puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 16 unit senilai Rp85.234.694,00 (*delapan puluh lima juta dua ratus tiga puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh empat rupiah*), mutasi tambah 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi kurang 0 unit senilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Software diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	16	85.234.694
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Besaran akumulasi peyusutan Software pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp63.984.694,00 (*enam puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh empat rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
8.01.01.01.001	Software Komputer	16	85.234.694

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp134.208.050,00 (*seratus tiga puluh empat juta dua ratus delapan ribu lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 54 unit senilai Rp134.208.050,00 (*seratus tiga puluh empat juta dua ratus delapan ribu lima puluh rupiah*), mutasi tambah 0 unit senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang 0 unit senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Rincian Barang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan dan Mesin	133.808.050	400.000

Besaran akumulasi peyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp131.493.200,00 (*seratus tiga puluh satu juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus rupiah*).

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.05.01.05.081	Papan Pengumuman	2	4.000.000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	4	4.098.000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	26	13.126.000
3.05.02.02.003	Jam Elektronik	2	400.000
3.05.02.04.006	Kipas Angin	3	1.839.750
3.05.02.06.014	Microphone	4	19.258.000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	2.145.000
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	1	1.884.300
3.10.01.02.001	PC Unit	1	22.700.000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	8	23.507.000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	41.250.000
Total		54	134.208.050

3. Barang Milik Negara Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11.493.282.775,00 (*sebelas miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	48.000	0,00%		0,00%	48.000	
	Sub Jumlah (1)	48.000	0	-	-	48.000	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Peralatan dan Mesin	11.065.923.525	98,06%	342.076.556	99,88%	11.408.000.081	99,26%
3	Gedung dan Bangunan	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
5	Aset Tetap Lainnya	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
6	KDP	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Sub Jumlah (2)	11.065.923.525	98,06%	342.076.556	99,88%	11.408.000.081	99,26%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Aset Tak Berwujud	85.234.694	0,76%	-	0,00%	85.234.694	0,74%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	133.808.050	1,19%	400.000	0,12%	-	0,00%
	Sub Jumlah (3)	219.042.744	1,94%	400.000	0,12%	85.234.694	0,74%
	<b>Total</b>	<b>11.285.014.269</b>	<b>100,00%</b>	<b>342.476.556</b>	<b>100,00%</b>	<b>11.493.282.775</b>	<b>100,00%</b>

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Peralatan dan Mesin	5.676.002.447	96,68%	114.250.270	99,65%	5.790.252.717	98,91%
3	Gedung dan Bangunan	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
5	Aset Tetap Lainnya	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
6	KDP	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Sub Jumlah (2)	5.676.002.447	96,68%	114.250.270	99,65%	5.790.252.717	98,91%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Aset Tak Berwujud	63.984.694	1,09%	-	0,00%	63.984.694	1,09%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	131.093.200	2,23%	400.000	0,35%	-	0,00%
	Sub Jumlah (3)	195.077.894	3,32%	400.000	0,35%	63.984.694	1,09%
	<b>Total</b>	<b>5.871.080.341</b>	<b>100,00%</b>	<b>114.650.270</b>	<b>100,00%</b>	<b>5.854.237.411</b>	<b>100,00%</b>

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2020 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	48.000	48.000	0
2	Tanah	-	-	0
3	Peralatan dan Mesin	11.065.923.525	11.065.923.525	0
4	Gedung dan Bangunan	-	-	0
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	0
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	0
7	KDP	-	-	0
8	Aset Tak Berwujud	85.234.694	85.234.694	0
9	Aset Lain-Lain *)	133.808.050	133.808.050	0

## V. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen (%)
1	2016	2.569.064.845	491.190.545	19,12
2	2017	2.704.106.845	135.042.000	4,99
3	2018	8.326.787.256	5.622.680.411	67,53
4	2019	10.017.889.301	1.691.102.045	16,88
5	2020	11.542.208.131	1.524.318.830	13,21

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah pada Periode Tahunan Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	9.833.113.251	1.574.886.830
3	Gedung dan Bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	85.234.694	0
Jumlah		9.918.347.945	1.574.886.830

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Pengguna-an	Peman-faan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	223	0	0	0	223
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai di Pengelola Barang	0	0	0	0	0
	a. Dikembalikan	0	0	0	0	0
	b. Ditolak	0	0	0	0	0
	c. Disetujui	0	0	0	0	0
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	2187	0	0	0	2187
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	2187	0	0	0	2187

Keterangan: \*) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	0
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. **Informasi Terkait BMN**

a. Daftar Barang Rusak Berat Yang Telah Dihapuskan

Tidak ada Daftar Barang Rusak Berat Yang Telah Dihapuskan pada laporan BMN Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Periode Tahunan Tahun Anggaran 2020.

b. Daftar Barang Hilang

Tidak Ada Daftar Barang Hilang pada laporan BMN Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Periode Tahunan Tahun Anggaran 2020.

c. Persediaan Yang Belum Diregister

Tidak ada Persediaan Yang Belum Diregister pada laporan BMN Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Periode Tahunan Tahun Anggaran 2020.

4. **Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Kurangnya Bimtek petugas SIMAK-BMN tentang penatausahaan Barang Milik Negara baik petugas yang di daerah maupun petugas yang di pusat;
- b. Kurangnya petugas Pengelola BMN di daerah.

5. **Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Mewujudkan nilai kekayaan Negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
- b. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektifitas pengelolaan kekayaan negara.
- c. Meningkatkan keikutsertaan petugas SIMAK-BMN dalam acara bimbingan teknis sistem pengendalian internal dan penertiban pengelolaan dan penatausahaan BMN.

Palangka Raya, 15 Februari 2021

**Penanggung Jawab UAKPB  
BAWASLU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
KEPALA SEKRETARIAT**



**Dr. Susilo, M.Si**  
**NIP. 19700822 199102 1 002**